

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Parindu”. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan model pembelajaran konvensional dalam materi persamaan garis lurus ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Parindu. Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran konvensional. (2) Perbedaan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. (3) Perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran konvensional pada masing-masing gaya belajar. (4) Perbedaan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetis pada masing-masing model pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk penelitian eksperimen semu (*quasy Eksperimental Design*) dengan *design* faktorial 2 x 3. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Parindu tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan sampel jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut di uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilifors*, homogenitas sampel dengan menggunakan uji F dan uji keseimbangan dengan menggunakan uji T. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan komunikasi matematis dan angket gaya belajar.

Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* memberikan kemampuan komunikasi matematis lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus., (2) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memberikan pengaruh yang sama baiknya terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi persamaan garis lurus, (3) Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan model pembelajaran konvensional pada masing-masing gaya belajar, (4) Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetis pada masing-masing model pembelajaran.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Kemampuan komunikasi matematis, Gaya belajar